

HASIL SURVEI KEONG DAN SURVEI TIKUS DI WILAYAH PUSKESMAS LINDU KECAMATAN LINDU, KABUPATEN SIGI, SULAWESI TENGAH

RINGKASAN EKSEKUTIF

Masalah schistosomiasis cukup kompleks karena untuk melakukan pengendalian harus melibatkan banyak faktor. Selain keong *O.h. lindoensis*, tikus merupakan sumber dan faktor risiko penularan schistosomiasis. Sehingga upaya pengendalian perlu dilakukan yaitu dengan melakukan surveilans secara berkala dan memastikan status infeksi pada reservoir.

PENDAHULUAN

Target penanggulangan schistosomiasis adalah eliminasi, yang dibagi dalam 2 tahap, Eliminasi schistosomiasis pada tahun 2024 dan eliminasi penularan schistosomiasis tahun 2029 dengan indikator tidak adanya kasus infeksi lokal atau indigenous pada populasi manusia selama 5 tahun berturut-turut. Maka untuk mendukung eliminasi penularan schistosomiasis perlu dilakukan survei keong dan tikus yang merupakan salah satu faktor terjadinya penularan schistosomiasis.

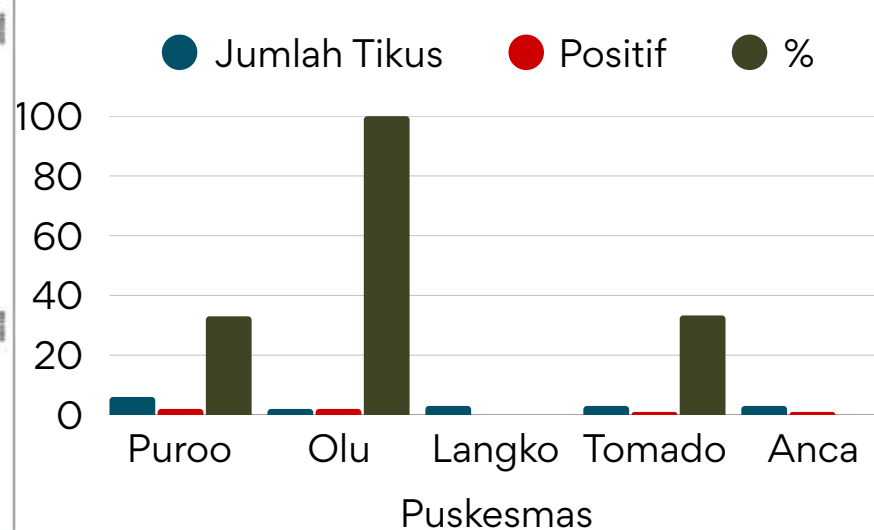
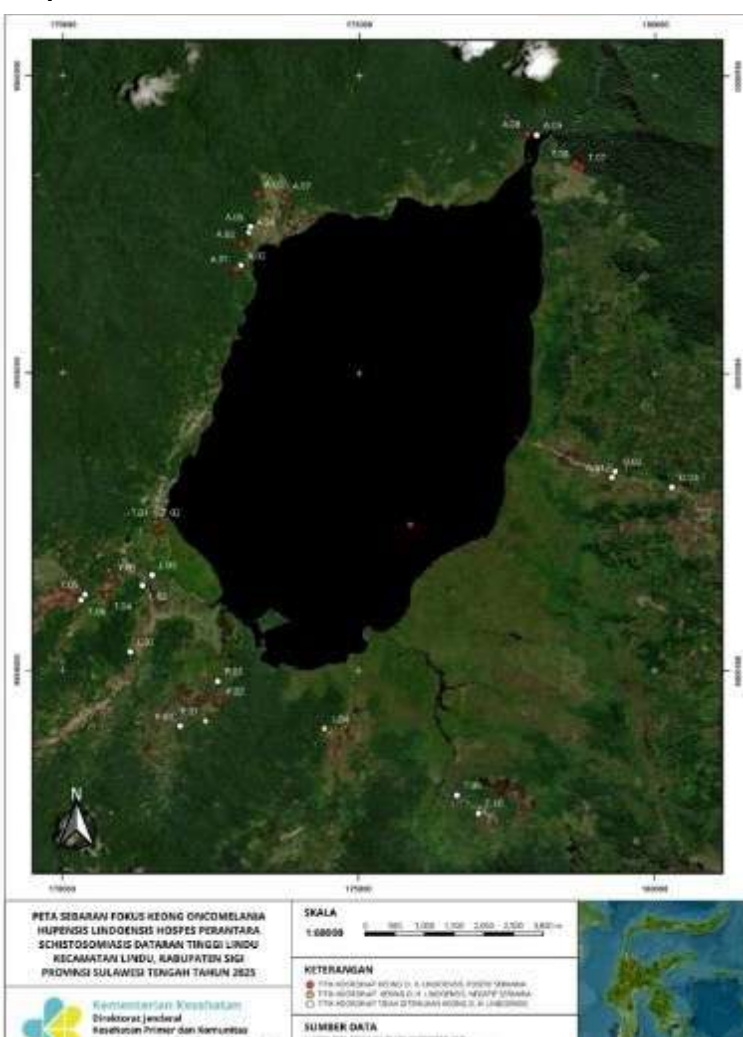
METODE

Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil survei BLKM Donggala pada 22-29 September 2025 di Wilayah Puskesmas Lindu, mencakup kegiatan survei keong dan survei tikus. Survei keong dilakukan dengan metode *man per minute* sedangkan survei tikus dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium untuk identifikasi.

HASIL

- Terdapat 17 daerah fokus keong *O. hupensis lindoensis*, dan 11 di antaranya ditemukan mengandung serkaria.
- keong *O. hupensis lindoensis* paling banyak ditemukan di Desa Anca dengan rerata kepadatan keong yaitu 1,50
- *Infection rate* paling tinggi ditemukan di Desa Puroo yaitu 19,04%
- Terdapat enam ekor tikus yang positif cacing *S. japonicum* atau prevalensi 35,3%
- Ditemukan tujuh spesies tikus yaitu *Rattus exulans*, *Rattus hofmani*, *Taeromys cf. celebensis*, *Bunomys fratorum*, *Bunomys penitus*, dan *Bunomys Sp*

HASIL SURVEI KEONG DAN TIKUS DI WILAYAH PUSKESMAS LINDU



Tabel 1. Hasil Kegiatan Survei Keong di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Tahun 2025

Desa	Jumlah Keong	Keong positif	Infection rate (%)
Puroo	21	4	19,04
Olu	0	0	0
Langko	43	0	0
Tomado	591	15	2,53
Anca	288	10	3,47
Total	943	29	3,08

KESIMPULAN

Ditemukan 17 daerah fokus keong terdapat keong *O.hupensis lindoensis* dan 11 daerah fokus diantaranya mengandung serkaria. Jumlah keong yang ditemukan yaitu sebanyak 943 dengan infection rate 3,47%. dan tikus yang tertangkap yaitu sebanyak 18 ekor dengan prevalensi sebesar 35,3%

REKOMENDASI

- Dinkes/Puskesmas : Melakukan surveilans secara berkala, penyemprotan moluskusida secara berkala pada daerah fokus, memantau dan memodifikasi daerah fokus keong serta memastikan dukungan berkelanjutan untuk program keterlibatan masyarakat.
- Masyarakat : Selalu menggunakan sepatu boot bila ke daerah fokus keong dan Mengalirkan air atau memperlancar aliran air agar daerah fokus keong menjadi kering